

# SISTEM INFORMASI TRANSAKSI KEUANGAN UNIT TOKO PRIMKOPOL SEKRETARIAT UMUM MABES POLRI JAKARTA

Vina Oktaviyani<sup>1</sup>, Sri Muryani<sup>2</sup>, Syahbaniar Rofiah<sup>3</sup>

*Abstract— Unit stores Primkoppol General Secretary of Police Headquarters Jakarta is a form of business that is engaged in cooperative. Settlement of financial transactions on Unit Stores Primkoppol General Secretary of Police Headquarters Jakarta is still done manually using media papers ranging from recording purchases, cash sales, credit sales, payment accounts, the making of the journal, posting to the general ledger, balance sheet before adjustments, adjusting entries, work sheet, and the financial statements. To the authors tried to make a final task of the settlement of financial transactions on Unit Stores Primkoppol General Secretary of Police Headquarters Jakarta. With me development of the IT world is so rapid and all angels have been touched by the activities of a computer, the process of management accounting is no longer a complicated issue that requires expertise to be someone who understands accounting. With the help of an accounting program, anyone will be able to carry out the task of accounting unit stores, despite having no background in accounting though. Zahir as a fairly reliable software in the field of accounting, finance unit store have the ability to manage easily and flexibly. And it will be reviewed and the authors pointed out in the discussion of this paper.*

**Intisari—** Unit Toko Primkoppol Setum Polri Jakarta merupakan bentuk usaha yang bergerak di bidang perkoperasian. Penyelesaian transaksi keuangan pada Unit Toko Primkoppol Setum Polri Jakarta masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas mulai dari pencatatan pembelian, penjualan tunai, penjualan kredit, pembayaran piutang, pembuatan jurnal, posting ke buku besar, laporan neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca lajur dan laporan keuangan. Untuk itu penulis mencoba membuat penelitian mengenai penyelesaian transaksi keuangan pada Unit Toko Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta. Dengan perkembangan dunia IT yang sedemikian pesat dan semua sudut aktifitas telah tersentuh oleh komputer, maka proses pengelolaan akuntansi bukan lagi persoalan rumit yang membutuhkan keahlian seorang yang harus mengerti akuntansi. Dengan bantuan program akuntansi, siapa saja akan mampu mengemban tugas keuangan unit toko, meskipun tidak memiliki latar belakang akuntansi sekalipun.

Zahir sebagai perangkat lunak yang cukup handal dibidang akuntansi, memiliki kemampuan mengelola keuangan unit toko dengan mudah dan fleksibel. Dan hal tersebut yang akan penulis kaji dan kemukakan dalam pembahasan tulisan ini.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Transaksi Keuangan, Unit Toko Primkoppol, Mabes Polri Jakarta

## I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dan teknologi merupakan suatu sistem informasi. Kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi serta efisiensi waktu menjadi alasan utama masyarakat mengandalkan teknologi informasi guna menghasilkan informasi yang lebih cepat, lebih tepat, akurat dan juga penghematan ruang penyimpanan sehingga mempermudah pengarsipan dan pengambilan data kembali. Berkembangnya teknologi informasi dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat bersinergi dan membangun sebuah sistem terkomputerisasi.

Sistem terkomputerisasi menjadi salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan keuangan pada sebuah perusahaan, menjadikan semakin maraknya software-software bisnis yang dikembangkan. Salah satunya sebagai pemenuhan kebutuhan pengusaha dalam mengatur finansial dan manajemen perusahaan. Semakin berkembangnya teknologi informatika, otomatis menuntut segala bidang kegiatan untuk terkomputerisasi. Tanpa terkecuali dengan bidang akuntansi. Akuntansi memerlukan database yang confidential karena seluruh transaksi yang ada rata-rata berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan atau badan perseorangan.

Seperti halnya pencatatan transaksi keuangan pada Unit Toko Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta yang masih sangat manual menggunakan media tulis. Penyelesaian laporan keuangan secara manual seringkali mengalami kendala yang tidak sedikit, misalnya dalam pencatatan transaksi yang membutuhkan waktu lama, bahkan sering kali dalam proses penjualan yang dimana customer mengembalikan barang dengan sekehendaknya, sehingga harus menghapus kembali catatan transaksi kas masuk. Hal ini dapat berakibat pada keseimbangannya buku besar dan laporan keuangan yang dibuat nantinya.

Sehubungan dengan masalah dan kendala diatas, maka penulis mencoba merancang program untuk memecahkan masalah yang terjadi sekaligus sebagai sebagai bahan penulisan penelitian.

Maksud dari penelitian ini adalah :

<sup>1</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Bekasi. Jl. Cut Mutia No. 88 Bekasi Telp. 021-82425638 Fax. 021-82426027; e-mail : vina.oktaviya@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Jl. Damai No. 8 Jakarta Selatan DKI Jakarta Telp: 021-78839513 fax:021-78839421; e-mail: [sri.smy@bsi.ac.id](mailto:sri.smy@bsi.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jl. Damai No. 8 Jakarta Selatan DKI Jakarta Telp: 021-78839513 fax:021-78839421; e-mail:

[syahbaniar.sbf@bsi.ac.id](mailto:syahbaniar.sbf@bsi.ac.id);

1. Mengetahui sistem pencatatan transaksi keuangan yang digunakan oleh Unit Toko Pimkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta.
2. Untuk menganalisa dan menerapkan penyelesaian transaksi keuangan dengan menggunakan Zahir *Accounting* 5.1 pada Unit Toko Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta.
3. Mempermudah dalam penyusunan Laporan Keuangan pada Unit Toko Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta.

## II. KAJIAN LITERATUR

### a. Sistem

“Suatu sistem jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”[4].

### b. Informasi

”Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Teori informasi lebih tepat disebut sebagai teori matematika komunikasi yang memberikan pandangan yang berguna bagi sistem informasi, di mana konsep usia informasi menunjukkan hubungan interval informasi, jenis data dan penundaan pengolahan dalam menentukan usia informasi” [7].

### c. Sistem Informasi

“sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu” [7].

### d. Akuntansi

“Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”[2].

### e. Sistem Informasi Akuntansi

“sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan “[3].

### f. Penjurnalan

“Jurnal atau yang lebih sering dikenal dengan istilah jurnal umum adalah catatan akuntansi yang pertama kali dibuat yang gunanya untuk melakukan pencatatan seluruh transaksi berdasarkan bukti-bukti transaksi, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan serta data-data lainnya dalam bentuk dua kolom”[8].

### g. Buku Besar

“Buku besar adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal ke dalam perkiraan-perkiraan yang bersangkutan di buku besar”[6].

### h. Neraca Saldo

“Neraca saldo adalah daftar yang berisi kumpulan saldo akun yang ada di buku besar”[1].

### i. Neraca Lajur

“Neraca lajur atau disebut juga dengan *worksheet* merupakan kertas kerja yang terdiri atas beberapa kolom, biasanya berjumlah 10 kolom”[1].

### j. Laporan Keuangan

“Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”[5].

### k. Zahir Accounting

“zahir adalah *software* akuntansi yang mampu mempersiapkan laporan keuangan lewat modul-modul tertentu”[8].

## III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian sistem informasi transaksi keuangan pada Unit Toko Primkopol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta menggunakan metode riset lapangan, studi pustaka dan wawancara. Sedangkan pengembangan sistem perangkat lunak yang penulis gunakan menggunakan model Waterfall. “Model Waterfall adalah sebuah proses hidup perangkat lunak memiliki sebuah proses yang linear dan sekuensial” [8].

Tahapan – tahapan yang ada pada model waterfall secara umum[8] adalah:

### a. Analisis Kebutuhan

“Adalah proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami seperti apa yang dibutuhkan oleh user”.

### b. Desain

“Adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengodean”.

### c. Pembuatan Kode Program

“Adalah desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak.

### d. Pengujian

“Adalah fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji”. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

### e. Pendukung atau Pemeliharaan

“Adalah tahapan yang dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk

perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru”.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Primer Koperasi Polri adalah lembaga instansi pemerintah yang merupakan unsur pengawas dan pembantu pimpinan atau pelayanan. Bergerak dalam bidang perkoperasian yang terletak pada satuan kerja Sekretariat Umum (SETUM) Jalan Trunojoyo No. 3 Jakarta 12110. Memiliki dua bidang usaha atau modal yaitu usaha simpan pinjam dan usaha toko.

Dalam penyelesaian transaksi keuangannya, sistem yang diterapkan masih manual dengan menggunakan media kertas metode pencatatan tulis tangan dalam setiap transaksinya. Belum adanya sistem terkomputerisasi secara menyeluruh membuat kinerja sistem pada Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta menjadi kurang efisien dan kurang efektif, dalam setiap bidang usaha simpan pinjam maupun usaha toko.

Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (MABES POLRI) pada tahun 1984 mendirikan sebuah koperasi dengan nama Primer Koperasi Polri (PRIMKOPPOL) yang disahkan oleh Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta tentang Pengesahan Koperasi sebagai Badan Hukum dengan nomor NPWP: 02.009.388.6.012.000 dan nomor SIUP 349/09-04/PK/III/2002 pada satuan kerja Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta.

##### 1. Setup Awal Data Perusahaan

Setiap kali program dijalankan akan tampil Menu Utama dimana melalui menu utama dapat membuat data keuangan baru atau membuka data keuangan yang sudah dibuat sebelumnya. Data keuangan zahir adalah sebuah *file* data yang tersimpan di dalam *hard disk* komputer (dengan *extension* \*.GDB), didalamnya tersimpan berbagai macam data. Jika baru pertama kali menggunakan Zahir, maka sebelum melakukan transaksi terlebih dahulu harus membuat data keuangan baru.

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)

Gambar 1. Jendela Informasi Perusahaan

##### 2. Membuat Kode Akun

Zahir Accounting 5.1 telah menyediakan akun-akun secara lengkap, tetapi apabila daftar akun yang disediakan berbeda maka dapat menambah, mengedit atau menghapus akun-akun yang tersedia.

Kode	Nama Akun	Sub Klasifikasi	Klasifikasi
110-20	Kas Tunai	Kas	Harta
120-10	Bank	Bank	Harta
130-10	Piutang Anggota Primkoppol Setum Polri	Piutang Dagang	Harta
130-20	Piutang Diluar Satker Setum Polri	Piutang Dagang	Harta
130-40	Cadangan Kerugian Piutang	Piutang Dagang	Harta
130-50	Piutang Non Usaha	Piutang Dagang	Harta
140-10	Persediaan Elektronik	Persediaan	Harta
140-20	Persediaan Atribut Polri	Persediaan	Harta
140-30	Persediaan Makanan & Minuman	Persediaan	Harta
140-40	Persediaan Kebutuhan Rumah Tangga	Persediaan	Harta
140-41	Persediaan Aksesories	Persediaan	Harta
140-42	Persediaan 4	Persediaan	Harta
150-10	Pajak Dibayar di Muka	Biaya Dibayar Dimuka	Harta
150-20	Asuransi Dibayar di Muka	Biaya Dibayar Dimuka	Harta
150-21	Sewa Dibayar Dimuka	Biaya Dibayar Dimuka	Harta
160-10	Investasi Saham	Investasi Jangka Panjang	Harta
160-20	Investasi Obligasi	Investasi Jangka Panjang	Harta
170-10	Tanah	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-20	Bangunan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-30	Mesin dan Peralatan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-31	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-40	Mebel dan Alat Tulis Kantor	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-41	Akumulasi Penyusutan Mebel dan ATK	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-50	Kendaraan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-51	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-70	Harta Lainnya	Harta Tetap Berwujud	Harta
170-71	Akumulasi Penyusutan Harta Lainnya	Harta Tetap Berwujud	Harta
180-10	Hak Merek	Harta Tetap Tidak Berwujud	Harta
180-20	Hak Cipta	Harta Tetap Tidak Berwujud	Harta
180-30	Good Will	Harta Tetap Tidak Berwujud	Harta
190-20	Biaya Pra Operasi dan Operasi	Harta Lainnya	Harta
190-21	Akumulasi Amortisasi Pra Operasi dan Operasi	Harta Lainnya	Harta
190-22	Perlengkapan	Harta Lainnya	Harta
210-10	Weasel Bayar	Hutang Lancar	Kewajiban

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)

Gambar 2. Form Daftar Akun

**3. Setup Nama dan Alamat**

Modul nama dan alamat yang diisi dengan data customer. Digunakan untuk menyimpan data customer pada Unit Toko Primkopol.

ID	Nama	Kontak	Grup	Telpun 1	Mata Uang
C0001	STIASUM POLDI		Customer		IDR
C0002	BAHARUM POLDI		Customer		IDR
C0003	BARAKOM POLDI		Customer		IDR
C0004	PUSLABFOR POLDI		Customer		IDR
C0005	PUSDEBENT POLDI		Customer		IDR
C0006	BADEKAM POLDI		Customer		IDR
C0007	STAF AHLI		Customer		IDR
C0008	SOPS POLDI		Customer		IDR
C0009	QTEBIMAS POLDI		Customer		IDR
C0010	PUSDALOPS POLDI		Customer		IDR
C0011	SREWA POLDI		Customer		IDR
C0012	SSOM POLDI		Customer		IDR
C0013	ROBUNDAH SSOM POLDI		Customer		IDR
C0014	DUMUM POLDI		Customer		IDR
C0015	DUMUMAS POLDI		Customer		IDR
C0016	DUMOPAM POLDI		Customer		IDR

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)  
Gambar 3. Data Nama dan Alamat Customer

**4. Setup Rekening**

Rekening menampilkan daftar akun yang disediakan Zahir pada setiap jenis bidang usaha yang kita pilih. Kita bisa menambah, mengedit, menghapus, menonaktifkan dan mengaktifkan kembali data rekening. Berikut ini adalah daftar rekening atau akun yang digunakan dalam pengolahan data pada Unit Toko Primkopol.

Kode	Nama Akun	Sat. Klasifikasi	Klasifikasi
110-01	Kas	Kas	Harta
110-02	Bank	Bank	Harta
110-03	Piutang Dagang	Piutang Usaha	Harta
110-04	Piutang Gaji	Piutang Usaha	Harta
110-05	Cadangan Mengurangi Piutang	Piutang Usaha	Harta
110-06	Piutang Kerjasama	Piutang Non Usaha	Harta
110-07	Piutang Lainnya	Piutang Non Usaha	Harta
110-08	Persewaan Mekanik	Persewaan	Harta
110-09	Persewaan Murnian	Persewaan	Harta
110-10	Persewaan Beker Pindah	Persewaan	Harta
110-11	Akumulasi Depresiasi Dimulai	Biaya Dimulai Dimulai	Harta
110-12	Sewa Dimulai Dimulai	Biaya Dimulai Dimulai	Harta
110-13	Sewa Dimulai Dimulai Lainnya	Biaya Dimulai Dimulai	Harta
110-14	Langg Mula Persewaan	Biaya Dimulai Dimulai	Harta
110-15	Langg Dimulai Dimulai	Piutang Dimulai Dimulai	Harta
110-16	Langg Dimulai Dimulai	Piutang Dimulai Dimulai	Harta
110-17	Langg Dimulai Dimulai	Piutang Dimulai Dimulai	Harta
110-18	Tanah	Harta Tetap	Harta
110-19	Bangunan	Harta Tetap	Harta
110-20	Akumulasi Persewaan Bangunan	Harta Tetap	Harta
110-21	Persewaan	Harta Tetap	Harta
110-22	Akumulasi Persewaan Persewaan	Harta Tetap	Harta
110-23	Persewaan	Harta Tetap	Harta
110-24	Persewaan	Harta Tetap	Harta
110-25	Akumulasi Persewaan Persewaan	Harta Tetap	Harta
110-26	Hendaraan	Harta Tetap	Harta
110-27	Akumulasi Persewaan Hendaraan	Harta Tetap	Harta
110-28	Harta Tetap Lainnya	Harta Tetap	Harta
110-29	Akumulasi Persewaan Harta Tetap Lainnya	Harta Tetap	Harta
110-30	Biaya Pn Operasi dan Operasi	Harta Lainnya	Harta
110-31	Akumulasi Amortisasi Pn Operasi dan Operasi	Harta Lainnya	Harta
110-32	Hutang Dagang	Hutang Usaha	Kewajiban
110-33	Hutang Utang	Hutang Usaha	Kewajiban
110-34	Hutang Gaji	Hutang Usaha	Kewajiban
110-35	Hutang Mula Persewaan	Hutang Usaha	Kewajiban
110-36	Hutang Gaji	Hutang Non Usaha	Kewajiban

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)  
Gambar 4. Setup data rekening.

**5. Setup Data Barang**

Dalam menu pilihan data produk digunakan untuk mencatat data tentang produk atau barang yang terdiri dari kode, satuan dasar, deskripsi dan kelompok barang.

Kode Barang	Deskripsi	Valuta	Tersedia	Unit	Harga Pokok	Nilai Total
AC3001	Pelung Upat 305 OSK	IDR			42850,0	857.000,0
AC3002	Jas Hujan Target	IDR	20,0	Pcs	110000,0	2.200.000,0
AC3003	Tas Anak Ransel	IDR	20,0	Pcs	85000,0	1.700.000,0
AC3004	Tas Wanita	IDR	20,0	Pcs	95000,0	1.900.000,0
AC3005	Compet Wanita	IDR	20,0	Pcs	80000,0	1.600.000,0
AC3006	Bns	IDR	28,0	Pcs	35000,0	980.000,0
AC3007	Pin Aml NKN Bagus	IDR	20,0	Pcs	37800,0	756.000,0
AC3008	Kaos Kaki Harapet Tebal	IDR	22,0	Pcs	17500,0	385.000,0
AC3009	Alotj Hegner (HP-305311)	IDR	10,0	Pcs	96000,0	960.000,0
AC3010	Alotj Pnsas Army (SLK-211155)	IDR	10,0	Pcs	91890,0	918.900,0
ATP001	Kepala Sabuk Pahi	IDR	25,0	Pcs	35000,0	875.000,0
ATP002	Gantungan Kunci Intel Hitam	IDR	25,0	Pcs	15100,0	377.500,0
ATP003	Serbet Pahi	IDR	25,0	Pcs	10000,0	250.000,0
ATP004	Sepatu PSH Pria 302	IDR	25,0	Pcs	28500,0	712.500,0
ATP005	Sepatu PSH Wanita 303	IDR	26,0	Pcs	20500,0	533.000,0
ATP006	Sabuk Pahi	IDR	30,0	Pcs	25000,0	750.000,0
Total :						50 Item

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)  
Gambar 5. Hasil Input Data Barang

**6. Setup Saldo Awal Akun**

Digunakan untuk mencatat saldo awal akun atau saldo awal rekening milik Unit Toko Primkopol.

Kode	Nama Akun	Mata Uang	Saldo Awal (Rp)
210-40	Uang Muka Penjualan		,0
210-55	Hutang Deviden		,0
210-60	Hutang Bunga		,0
210-65	Biaya yang Masih Harus Dibayar		,0
210-75	Kartu Kredit		,0
210-80	Hutang Pajak Penjualan		,0
210-82	Hutang Komisi Penjualan		,0
210-85	Hutang Gaji		,0
210-90	Hutang Jangka Pendek		,0
220-10	Sewa Diterima di Muka		,0
230-10	Pinjaman Hipotik		,0
230-20	Hutang Bank		,0
310-10	Modal Awal		457.880.000,0
310-20	Modal Disetor		,0
310-30	Penarikan Modal		-328.705.000,0
320-10	Laba ditahan		,0
320-20	Keuntungan		237.967.800,0
320-99	Historical Balancing		,0

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)  
Gambar 6. Hasil Input Saldo Awal Akun Unit Toko

### 7. Saldo Awal Piutang Usaha

Digunakan untuk mencatat data piutang usaha yang ada pada Unit Toko Primkopol.

Nama Pelanggan	Tanggal	No Invoice	Saldo Piutang
BARESKRIM POLRI	31/01/2015	INV-0001	Rp 34864780,0
SRENA POLRI	31/01/2015	INV-0002	Rp 24233100,0
DIVHUMAS POLRI	31/01/2015	INV-0003	Rp 25325500,0
DIV TI POLRI	31/01/2015	INV-0004	Rp 24713100,0
YANMA POLRI	31/01/2015	INV-0005	Rp 19829980,0
Kurniasih	31/01/2015	INV-0006	Rp 11540350,0
Karitno	31/01/2015	INV-0007	Rp 18520000,0
Abdul Gafar	31/01/2015	INV-0008	Rp 10200200,0
Ali Alatas	31/01/2015	INV-0009	Rp 15324700,0
Lili Suti	31/01/2015	INV-00010	Rp 13383825,0
Total :			Rp 197935535,0

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)

Gambar 7. Hasil Input Saldo Awal Piutang Usaha

### 8. Input Saldo Awal Inventory

Saldo awal persediaan ini wajib diisi bila perusahaan mempunyai saldo awal persediaan dari periode sebelum menggunakan Zahir *Accounting*. Pada bagian menu saldo awal persediaan, dapat mengisikan daftar persediaan awal yang ada. Saldo yang diisikan di sini akan secara otomatis masuk ke Kartu Persediaan.

Kode Barang	Nama Barang	Gudang	Jumlah	Harga Pokok	Total Nilai
ACCS001	Payung Lipet 305 OSK	Head Quar	20,0	42.850,0	Rp 857000,0
ACCS002	Jas Hujan Target	Head Quar	20,0	110.000,0	Rp 2200000,0
ACCS003	Tas Anak Ransel	Head Quar	20,0	85.000,0	Rp 1700000,0
ACCS004	Tas Wanita	Head Quar	20,0	95.000,0	Rp 1900000,0
ACCS005	Dompot Wanita	Head Quar	20,0	80.000,0	Rp 1600000,0
ACCS006	Bros	Head Quar	28,0	35.000,0	Rp 980000,0
ACCS007	Pin Anti KKN Bagus	Head Quar	20,0	37.800,0	Rp 756000,0
ACCS008	Kaos Kaki Harpist Tebal	Head Quar	22,0	17.500,0	Rp 385000,0
ACCS009	Arloji Hegner (HLP-305311)	Head Quar	10,0	960.000,0	Rp 9600000,0
ACCS010	Arloji Swiss Army (SLK-210159)	Head Quar	10,0	915.890,0	Rp 9158900,0
ATBP001	Kepala Sabuk Poli	Head Quar	25,0	35.000,0	Rp 875000,0
ATBP002	Gantungan Kunci Intel Hitam	Head Quar	25,0	15.100,0	Rp 377500,0
ATBP003	Senter Polisi	Head Quar	25,0	100.000,0	Rp 2500000,0
ATBP004	Sepatu PDH Pria 502	Head Quar	25,0	285.000,0	Rp 7125000,0
ATBP005	Sepatu PDH Wanita 303	Head Quar	26,0	205.000,0	Rp 5330000,0
ATBP006	Sabuk Poli	Head Quar	30,0	25.000,0	Rp 750000,0
ATBP007	Seragam PDH	Head Quar	25,0	200.000,0	Rp 5000000,0
ATBP008	Kaos Oblong Poli	Head Quar	30,0	24.000,0	Rp 720000,0
ATBP009	Pangkat PDH Pamen	Head Quar	32,0	40.000,0	Rp 1280000,0
ATBP010	Kalung Penyidik	Head Quar	30,0	61.000,0	Rp 1830000,0
Total :					Rp 141180000,0

Sumber: Hasil Pengolahan data (2015)

Gambar 8. Hasil Input Saldo Awal Inventory

### 9. Daftar Transaksi Pada Periode Akuntansi

Transaksi yang terjadi pada Unit Toko Primkopol meliputi pembelian dan penjualan. Berikut peneliti sampaikan sebagian daftar transaksi yang terjadi pada Unit Toko Primkopol selama periode akuntansi penelitian:

Tabel 1. Daftar Transaksi Pada Unit Toko Primkopol

Membeli secara tunai 1 Unit Hp Samsung Galaxy V "Black" kepada Merpati Cell

Membeli secara tunai barang dagang kepada Sentosa AZ dengan rincian sebagai berikut:

1. Setrika Philips 1172 6 Unit @ Rp. 195.000
  2. Setrika Philips 115 4 Unit @ Rp. 200.000
  3. Hair Dryer Philips Rp. 200.000
  4. Blender Philips Glass 3 Unit @ Rp. 460.000
  5. Blender Panasonic Glass Rp. 370.000
  6. Stand Fan Cosmos Wadesta Rp. 350.000
  7. Wall Fan Panasonic 16 Inch Rp. 375.000
  8. Kipas Angin Regency 14 Inch Rp. 310.000
  9. Kipas Angin Regency 16 Inch Rp. 320.000
  10. Dispenser Miyako 190 Hot & Fresh Rp. 165.000
  11. Kompor Rinnai 2 Tungku 522E Rp. 310.000
  12. Juicer Philips Rp. 620.000
  13. Mixer Com Philips 1538 Rp. 420.000
  14. Sandwich Toaster Miyako Rp. 225.000
  15. Kabel Roll 4 Unit @ Rp. 45.000
  16. Multi Cooker Maspion 2 Unit @ Rp. 175.000
  17. Magic Com Sharp 2 Unit @ Rp. 300.000
  18. Magic Com Sanken 1 Liter Rp. 320.000
  19. Magic Com Cosmos 2 Liter 2 Unit @ Rp. 285.000
  20. Magic Com YongMa 2 Unit @ Rp. 445.000
  21. Magic Com Miyako 1,2 Liter Rp. 225.000
  22. Magic Com Cosmos 0,8 Liter Rp. 250.000
  23. Kompor Rinnai 2 Tungku 522C Rp. 280.000
  24. Dispenser Miyako 290 HC Rp. 315.000
  25. Desk Fan Miyako 1227 Rp. 195.000
- Dijual secara tunai oleh Unit Toko kepada M. Jaenal Aripin LA LIGHTS 30 Pcs @ Rp. 120.000
- Dijual secara tunai oleh Unit Toko kepada Yan Faisal ENVIO 16 30 Pcs @ Rp. 150.000
- Dijual secara tunai oleh Unit Toko kepada Wagino Minute Maid Pulp Orange 350ML 60 Pcs @ Rp. 35.000

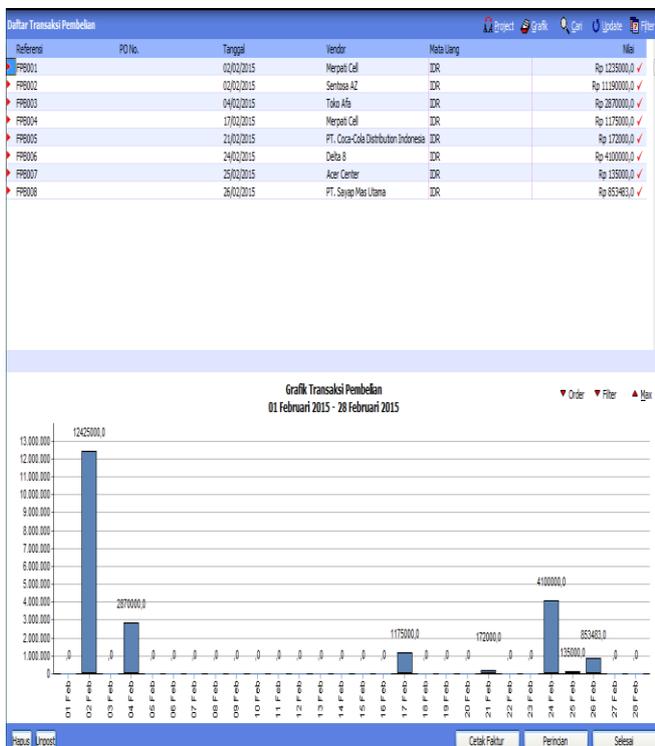
Sumber: Data Awal Untuk Pengolahan Data (2015)

10. Transaksi Pembelian

Transaksi pada perusahaan dagang memiliki perbedaan dengan bidang usaha yang lain karena usaha perdagangan hanya berhubungan dengan pembelian barang dagang untuk kemudian dijual kembali beserta biaya-biaya yang berhubungan dengan pembelian barang maupun penjualan barang.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)  
Gambar 9. Form Penerimaan Barang

Setelah data pembelian di input semua, maka akan menampilkan data input keseluruhan. Berikut adalah data keseluruhan pembelian yang sudah di input:



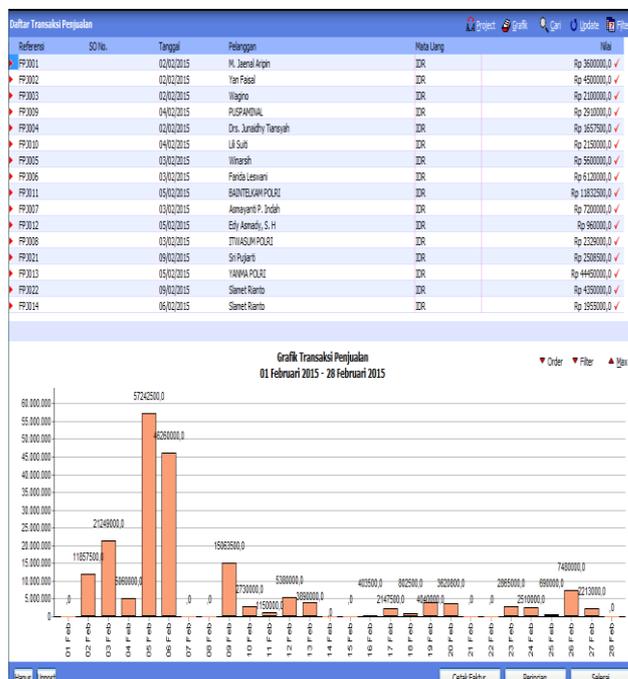
Sumber: Hasil Penelitian (2015).  
Gambar 10. Daftar Transaksi Pembelian

11. Jurnal Penjualan

Adalah tampilan akhir jurnal setelah semua transaksi penjualan dalam masa periode akuntansi yang sudah di input.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)  
Gambar 11. Form Penjualan Barang Tunai

Setelah data penjualan diinput semua, maka akan menampilkan data input keseluruhan. Berikut adalah data keseluruhan penjualan yang sudah di input:



Sumber: Hasil Penelitian (2015)  
Gambar 12. Daftar Transaksi Penjualan.

UNIT TOKO PRIMKOPPOL SETUM POLRI

**Neraca**  
Februari 2015

12. Transaksi Piutang Usaha

Menu Daftar Piutang Usaha ini digunakan untuk menampilkan semua daftar piutang usaha yang ada dari transaksi penjualan kredit kepada customer.

Tanggal	Referensi	Pelanggan	Keterangan	Nilai
14/02/2015	CR000006	Uli Suti	Penerimaan dari Uli Suti, Untuk P70110	Rp 500000,0
15/02/2015	CR000007	YANWA-POLRI	Penerimaan dari YANWA-POLRI, Untuk P70113	Rp 2100000,0
18/02/2015	CR001	Uli Suti	Penerimaan dari Uli Suti	Rp 500000,0
11/02/2015	CR002	YANWA-POLRI	Penerimaan dari YANWA-POLRI	Rp 1000000,0
12/02/2015	CR003	Uli Suti	Penerimaan dari Uli Suti	Rp 450000,0
13/02/2015	CR004	YANWA-POLRI	Penerimaan dari YANWA-POLRI	Rp 1250000,0
16/02/2015	CR005	Uli Suti	Penerimaan dari Uli Suti	Rp 145000,0
23/02/2015	CR000014	Abdul Gafar	Penerimaan dari Abdul Gafar, Untuk P70121	Rp 800000,0
23/02/2015	CR006	YANWA-POLRI	Penerimaan dari YANWA-POLRI	Rp 500000,0
26/02/2015	CR007	Abdul Gafar	Penerimaan dari Abdul Gafar	Rp 1063000,0
27/02/2015	CR008	Abdul Gafar	Penerimaan dari Abdul Gafar	Rp 1000000,0

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Gambar13. Transaksi Pembayaran Piutang Usaha

13. Laporan Neraca

Neraca atau laporan posisi keuangan (*balance sheet* atau *statement of financial position*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut.

		Saldo
		IDR
<b>Harta</b>		
<b>Kas &amp; Bank</b>		
<b>Kas</b>		
110-10	Kas Tunai	192.317.582.00
<b>Total Kas</b>		<b>192.317.582.00</b>
<b>Total Bank</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Kas &amp; Bank</b>		<b>192.317.582.00</b>
<b>Piutang Dagang</b>		
130-10	Piutang Anggota Primkoppol Setum Polri	74.769.075.00
130-20	Piutang Diluar Satker Setum Polri	128.966.460.00
<b>Total Piutang Dagang</b>		<b>203.735.535.00</b>
<b>Persediaan</b>		
140-10	Persediaan Elektronik	66.846.736.00
140-20	Persediaan Atribut Polri	1.551.000.00
140-30	Persediaan Makanan & Minuman	1.601.311.00
140-40	Persediaan Kebutuhan Rumah Tangga	6.198.282.00
140-41	Persediaan Aksesories	12.568.250.00
<b>Total Persediaan</b>		<b>88.765.579.00</b>
<b>Total Biaya Dibayar Dimuka</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Investasi Jangka Panjang</b>		<b>0.00</b>
<b>Harta Tetap Berwujud</b>		
170-30	Mesin dan Peralatan	11.000.000.00
170-31	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-6.270.000.00
<b>Total Harta Tetap Berwujud</b>		<b>4.730.000.00</b>
<b>Total Harta Tetap Tidak Berwujud</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Harta Lainnya</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Harta</b>		<b>489.548.696.00</b>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Hutang Lancar</b>		
210-20	Hutang Dinas	61.000.00
<b>Total Hutang Lancar</b>		<b>61.000.00</b>
<b>Total Pendapatan yang diterima di muka</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>		<b>0.00</b>
<b>Total Kewajiban</b>		<b>61.000.00</b>
<b>Modal</b>		
<b>Modal</b>		
310-10	Modal Awal	457.880.000.00
310-30	Penarikan Modal	-328.705.000.00
<b>Total Modal</b>		<b>129.175.000.00</b>
<b>Saldo</b>		
<b>Modal</b>		
<b>Laba</b>		
320-20	Keuntungan	360.312.696.00
<b>Total Laba</b>		<b>360.312.696.00</b>
<b>Total Modal</b>		<b>489.487.696.00</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>489.548.696.00</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Gambar 14. Laporan Neraca

**14. Laporan laba Rugi**

Adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-

unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

**UNIT TOKO PRIMKOPPOL SETUM POLRI****Laba Rugi****Februari 2015**

		<b>Saldo</b>
		<b>IDR</b>
<b>Pendapatan</b>		
<b>Pendapatan Usaha</b>		
410-10	Penjualan Elektronik	52.944.800.00
410-20	Penjualan Atribut Polri	59.278.500.00
410-30	Penjualan Makanan & Minuman	29.943.000.00
410-40	Penjualan Kebutuhan Rumah Tangga	7.276.000.00
410-50	Penjualan Aksesories	47.212.500.00
<b>Total Pendapatan Usaha</b>		<b>196.654.800.00</b>
<b>Total Pendapatan</b>		<b>196.654.800.00</b>
<b>Biaya atas Pendapatan</b>		
<b>Biaya Produksi</b>		
510-10	HPP Elektronik	25.910.000.00
510-20	HPP Atribut Polri	24.236.500.00
510-30	HPP Makanan & Minuman	3.582.708.00
510-40	HPP Kebutuhan Rumah Tangga	977.046.00
510-50	HPP Aksesories	19.438.650.00
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>74.144.904.00</b>
<b>Total Biaya atas Pendapatan</b>		<b>74.144.904.00</b>
<b>Laba/Rugi Kotor</b>		<b>122.509.896.00</b>
<b>Pengeluaran Operasional</b>		
<b>Biaya Non Operasional</b>		
660-11	Penyusutan Mesin dan Peralatan	165.000.00
<b>Total Biaya Non Operasional</b>		<b>165.000.00</b>
<b>Total Pengeluaran Operasional</b>		<b>165.000.00</b>
<b>Laba/Rugi Operasi</b>		<b>122.344.896.00</b>
<b>Pendapatan Lain</b>		
<b>Total Pendapatan Lain</b>		<b>0.00</b>
<b>Pengeluaran Lain</b>		
<b>Total Pengeluaran Lain</b>		<b>0.00</b>
<b>Laba/Rugi Bersih</b>		<b>122.344.896.00</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Gambar 15. Laporan Laba Rugi

**15. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini

penyajianya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga

jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan.

<b>UNIT TOKO PRIMKOPPOL SETUM POLRI</b>		
<b>Laporan Arus Kas</b>		
<b>01 Februari 2015 - 28 Februari 2015</b>		
<b>Operating Activities</b>		
Piutang Dagang		
130-10	Piutang Anggota Primkoppol Setum Polri	49.465.000.00
Piutang Dagang Total:		49.465.000.00
Persediaan		
140-10	Persediaan Elektronik	-17.906.736.00
140-30	Persediaan Makanan & Minuman	-335.219.00
140-40	Persediaan Kebutuhan Rumah Tangga	-618.528.00
140-41	Persediaan Aksesories	-2.870.000.00
Persediaan Total:		-21.730.483.00
Pendapatan Usaha		
410-10	Penjualan Elektronik	19.629.800.00
410-20	Penjualan Atribut Polri	59.278.500.00
410-30	Penjualan Makanan & Minuman	29.943.000.00
410-40	Penjualan Kebutuhan Rumah Tangga	7.276.000.00
410-50	Penjualan Aksesories	25.262.500.00
Pendapatan Usaha Total:		141.389.800.00
<b>Total Aktivitas Operasional:</b>		<b>169.124.317.00</b>
<b>Total Keluar/Masuk Kas:</b>		<b>Rp 169.124.317.00</b>
<b>Saldo Awal:</b>		<b>Rp 23.193.265.00</b>
<b>Saldo Akhir:</b>		<b>Rp 192.317.582.00</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Gambar 16. Laporan Arus Kas Rincian

## V. KESIMPULAN.

Unit Toko adalah sebuah koperasi yang didirikan oleh Mabes Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri) pada satuan kerja Sekretariat Umum (Setum) yang dalam penyelesaian transaksi keuangan masih sangat manual menggunakan media tulis. Berdasarkan tinjauan bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Zahir *Accounting* 5.1 merupakan aplikasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih praktis dan mudah.
2. Penggunaan Zahir *Accounting* 5.1 dapat menjadi alternatif pemecahan masalah dalam penyelesaian transaksi keuangan pada Unit Toko Primkoppol Sekretariat Umum Mabes Polri Jakarta.
3. Dengan pemakaian Zahir *Accounting* diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam proses penyelesaian transaksi keuangan yang dilakukan
4. Mempermudah dalam pengambilan keputusan bisnis, karena dilengkapi dengan analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa ratio, *break event point analysis*, serta berbagai grafik yang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengusulkan beberapa saran untuk penelitian lanjutan dan saran manajerial sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang ada pada Unit Toko Primkoppol Setum Polri sudah termasuk dalam skala besar, sehingga diperlukan aplikasi yang akurat dan cepat untuk menyelesaikan laporan per tahun atau biasa disebut dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- b. Dalam penggunaan *software accounting* sangat diperlukan ketelitian dan kedisiplinan dari pemakai terutama dalam hal pemasukan data hendaknya benar-benar sesuai dengan ketentuan yang benar sehingga secara otomatis keluaran yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan
- c. Sumber daya manusia yang menangani sistem harus memiliki kualitas yang memadai karena kesalahan-kesalahan yang terjadi biasanya disebabkan karena kurangnya kemampuan *user* dalam pengoperasian sistem.
- d. Pengoptimalan penggunaan program zahir sebagai media utama baik dalam penjualan tunai maupun proses akuntansi lainnya.
- e. Adanya sistem keamanan data yang baik dan melakukan back-up data secara berkala.

## REFERENSI

- [1] Indratno, Albertus. 2013. Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Dunia Cerdas.
- [2] Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke 7. Yogyakarta: STIE YKPN.
- [3] Mardi. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [4] Mustakini, Jogianto Hartono. 2005. Analisis & Desain. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5] Sadeli, Lili M. 2011. Dasar-dasar Akuntansi. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- [6] Suhayati, Ely., dan Sri Dewi Anggadini. 2013. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [7] Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset. 2012.
- [8] Sukamto, Rosa Ariani dan Muhammad Salahuddin. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika. 2013.
- [9] Sulistiyowati, Leny. Panduan Praktis Memahami laporan Keuangan. Yogyakarta: Elex Media. 2010.
- [10] Wicaksono, Punto., dan Ajeng Wind. 2012. Komputer Akuntansi untuk Pemula dan Orang Awam. Jakarta: Penerbit Laskar Aksara
- [11] Widodo, Prabowo Pudjo dan Herlawati. Menggunakan UML. Bandung: Informatika. 2011.



Vina Oktaviyani. Tahun 2015 Lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) AMIK BSI Bekasi. Pengalaman berorganisasi sebagai bendahara karang Taruna Ujung Menteng, dan saat ini aktif sebagai Humas Ikatan remaja Masjid jami Darussalam, Bekasi.



Sri Muryani, M.Kom. Tahun 2007 lulus dari program Srata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri. Tahun 2010 lulus dari Program Strata Dua (S2) Program Studi Komputer Pasca Sarjana Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini bekerja sebagai tenaga pengajar di STMIK Nusa Mandiri dengan Jabatan Fungsional Akademik Asisten Ahli diperoleh tahun 2013.



Syahbaniar Rofiah, S.Kom. Tahun 2013 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan di Program Strata Dua (S2) di Pascasarjana STMIK Nusa Mandiri yang berlokasi di Menara Salemba.